



THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON RETURN ON TOTAL ASSETS (ROA) IN PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON TOTAL ASSETS (ROA) PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL

Stevan Sukandi¹, Nathanael Hermawan², Antonio Alfio³,
Elizabeth Tiur Manurung⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

E-mail: 6042201032@student.unpar.ac.id¹, 6042201055@student.unpar.ac.id²,

6042201085@student.unpar.ac.id³, eliz@unpar.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Correspondent

Stevan Sukandi
6042201032@student.unpar.
ac.id

Key words:

debt, return on total assets,
equity, ratio

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 547 – 555

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of the Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Total Assets (ROA). This research uses the quarterly financial reports of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., based in Indonesia, as its data source. This research implements a quantitative research method by examining the results of linear regression analysis with the elimination of outlier samples. The results of the regression indicates a positively significant impact of DER on ROA, where changes in DER are followed by proportional changes in ROA. Therefore, it can be determined that the DER management by PT Sido Muncul has increased the company's profitability.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Stevan Sukandi 6042201032@student.unpar.ac.id</p> <p>Kata kunci: utang, pengembalian aset, modal, rasio</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 547 – 555</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Total Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan kuartalan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., yang berkedudukan di Indonesia, sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menganalisis hasil uji regresi linear dengan eliminasi sampel pencilan. Hasil regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara DER dengan ROA, dimana perubahan pada DER akan diikuti oleh perubahan ROA. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan DER oleh PT Sido Muncul telah meningkatkan profitabilitas perusahaan.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Teori keuangan menyatakan bahwa sumber daya yang diperoleh dari perusahaan untuk mendanai aktivitasnya disebut dengan modal sehingga keputusan pendanaan seringkali disebut juga sebagai keputusan struktur modal (Gitman, 2015). Struktur modal perusahaan akan sangat berpengaruh kepada cara perusahaan memperoleh sumber daya yang kemudian digunakan untuk menciptakan laba. Struktur modal perusahaan merupakan segala jenis pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak eksternal. Menurut standar akuntansi keuangan, struktur modal terdiri dari campuran liabilitas, seperti surat utang jangka panjang atau utang obligasi, dan ekuitas, seperti penerbitan lembar saham. Struktur modal ini bertujuan memperoleh dan mengelola sumber daya yang diperlukan, seperti aset, yang digunakan dalam operasinya untuk menghasilkan laba. Oleh sebab itu, Weygandt dalam bukunya, *Accounting Principles* (2018), menjelaskan bahwa struktur modal suatu perusahaan merupakan indikator penting dalam mengidentifikasi potensi laba atau kerugian suatu perusahaan. Dengan demikian, laba yang dihasilkan perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur modal yang digunakannya.

Dengan kondisi lingkungan ekonomi global saat ini yang sangat dinamis, terutama akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 (Alfiani, 2022) dan resesi ekonomi global pada tahun 2023, mengamati apabila struktur modal perusahaan efektif dan efisien menjadi sangat penting (Wardani, 2015). Sikap investor yang rasional memerlukan keyakinan yang memadai bahwa suatu perusahaan memiliki prospek yang baik dalam menghasilkan laba dan menguntungkan investasinya. Mengingat faktor tersebut, penting untuk mengamati bagaimana struktur modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya perusahaan, dalam kasus ini aset. Oleh sebab itu, mengamati bagaimana rasio

keuangan debt to equity ratio (DER) dapat mempengaruhi return on total assets (ROA) sebagai indikator laba atau ruginya perusahaan menjadi hal yang penting terutama pada ekonomi global saat ini.

Dikutip dari Saptaningtyas (2020), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. merupakan (IDX: SIDO) merupakan sebuah perusahaan produksi jamu tradisional atau obat herbal yang mulai berdiri pada tahun 1935 di Yogyakarta. Dikelola oleh Bapak Siem Thiam Hie dan Ibu Rahkmat Sulistio, perusahaan ini bermula sebagai sebuah perusahaan industri rumahan sederhana hingga menjadi sebuah perusahaan resmi pada tahun 1951, sebuah persekutuan komanditer bernama CV Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 1970, dan menjadi sebuah perseroan terbatas pada tahun 1975 hingga saat ini. Sido Muncul dikenal karena implementasi alat produksi modern untuk memproduksi jamu dan obat-obatan herbal alami yang berkualitas. Menurut Manurung (2019), penting bagi perusahaan untuk mengembangkan sumber labanya, oleh sebab itu penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba menjadi salah satu variabel terpenting untuk menganalisis kinerja keuangan Sido Muncul.

Berdasarkan laporan keuangan Sido Muncul yang diakses dari halaman informasi keuangan perusahaan, terjadi fluktuasi aset yang mengindikasikan investasi perusahaan dalam aset properti, pabrik dan mesin cukup besar. Selain itu, proporsi ekuitas dan liabilitas pada laporan keuangan yang berubah setiap tahunnya mengindikasikan perubahan proporsi struktur modal dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mendalami bagaimana struktur modal Sido Muncul mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya demi menghasilkan laba,

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik Analisa "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Total Assets (ROA) Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul".

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian tertentu. Terdapat dua metode penelitian umum, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, digunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka atau variabel yang dapat diukur untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini cenderung menggunakan pendekatan statistik untuk menganalisis data dan menghasilkan temuan yang dapat diukur secara kuantitatif.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA perusahaan PT Sido Muncul.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah DER perusahaan PT Sido Muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan kuartalan PT Sido Muncul dari tahun 2014 hingga 2023, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Keuangan Kuartalan PT Sido Muncul

Sample Number	Period End	Total Liabilities	Total Equity	DER	EA for CS holders (3 bulan)	Total Assets	ROA
1	31 March 2014	204.659.000.000	2.741.366.000.000	0.07	115.910.000.000	2.946.025.000.000	0.04
2	30 June 2014	188.470.000.000	2.459.879.000.000	0.08	123.514.000.000	2.648.349.000.000	0.05
3	30 September 2014	175.220.000.000	2.533.945.000.000	0.07	75.059.000.000	2.709.165.000.000	0.03
4	31 December 2014	186.740.000.000	2.634.659.000.000	0.07	100.710.000.000	2.821.399.000.000	0.04
5	31 March 2015	153.375.000.000	2.752.686.000.000	0.06	118.026.000.000	2.906.061.000.000	0.04
6	30 June 2015	175.513.000.000	2.520.779.000.000	0.07	128.093.000.000	2.696.292.000.000	0.05
7	30 September 2015	179.926.000.000	2.596.457.000.000	0.07	79.912.000.000	2.776.383.000.000	0.03
8	31 December 2015	197.797.000.000	2.598.314.000.000	0.08	111.443.000.000	2.796.111.000.000	0.04
9	31 March 2016	222.831.000.000	2.695.282.000.000	0.08	125.410.000.000	2.918.113.000.000	0.04
10	30 June 2016	218.483.000.000	2.466.518.000.000	0.09	139.739.000.000	2.685.001.000.000	0.05
11	30 September 2016	224.461.000.000	2.553.298.000.000	0.09	86.780.000.000	2.777.759.000.000	0.03
12	31 December 2016	229.729.000.000	2.757.885.000.000	0.08	128.596.000.000	2.987.614.000.000	0.04
13	31 March 2017	202.136.000.000	2.887.837.000.000	0.07	127.546.000.000	3.089.973.000.000	0.04
14	30 June 2017	185.690.000.000	2.618.615.000.000	0.07	117.415.000.000	2.804.305.000.000	0.04
15	30 September 2017	233.129.000.000	2.737.264.000.000	0.09	135.423.000.000	2.970.393.000.000	0.05
16	31 December 2017	262.333.000.000	2.895.865.000.000	0.09	153.415.000.000	3.158.198.000.000	0.05
17	31 March 2018	267.091.000.000	3.064.947.000.000	0.09	169.062.000.000	3.332.038.000.000	0.05
18	30 September 2018	283.948.000.000	2.953.272.000.000	0.10	188.339.000.000	3.237.220.000.000	0.06
19	31 December 2018	435.014.000.000	2.902.614.000.000	0.15	183.739.000.000	3.337.628.000.000	0.06
20	31 March 2019	375.680.000.000	3.112.030.000.000	0.12	208.868.000.000	3.487.710.000.000	0.06
21	30 June 2019	304.215.000.000	2.966.716.000.000	0.10	165.248.000.000	3.270.931.000.000	0.05
22	30 September 2019	365.427.000.000	3.169.791.000.000	0.12	204.329.000.000	3.535.218.000.000	0.06
23	31 December 2019	472.191.000.000	3.064.707.000.000	0.15	229.244.000.000	3.536.898.000.000	0.06
24	31 March 2020	439.708.000.000	3.296.335.000.000	0.13	231.534.000.000	3.736.043.000.000	0.06
25	30 June 2020	366.524.000.000	3.077.615.000.000	0.12	182.257.000.000	3.444.139.000.000	0.05
26	30 September 2020	394.953.000.000	3.304.660.000.000	0.12	227.014.000.000	3.699.613.000.000	0.06
27	31 December 2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0.19	293.211.000.000	3.849.516.000.000	0.08
28	30 June 2021	427.920.000.000	3.163.186.000.000	0.14	232.958.000.000	3.591.106.000.000	0.06
29	30 September 2021	587.237.000.000	3.063.616.000.000	0.19	363.497.000.000	3.650.853.000.000	0.10
30	31 December 2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	0.17	395.400.000.000	4.068.970.000.000	0.10
31	30 June 2022	337.185.000.000	3.240.651.000.000	0.10	150.560.000.000	3.577.836.000.000	0.04
32	30 September 2022	340.197.000.000	3.524.954.000.000	0.10	274.848.000.000	3.865.151.000.000	0.07
33	31 December 2022	575.967.000.000	3.505.475.000.000	0.16	384.267.000.000	4.081.442.000.000	0.09
34	30 June 2023	300.390.000.000	3.266.155.000.000	0.09	147.828.000.000	3.566.545.000.000	0.04
35	30 September 2023	345.461.000.000	3.407.026.000.000	0.10	138.466.000.000	3.752.487.000.000	0.04
36	31 December 2023	504.765.000.000	3.385.941.000.000	0.15	364.075.000.000	3.890.706.000.000	0.09

Earnings available for CS holders (EAC) pada kuartal 2 (30 Juni) diperoleh melalui perhitungan selisih antara EAC kuartal 2 (30 Juni) dan kuartal 1 (31 Maret). EAC pada kuartal 3 (30 September) diperoleh melalui perhitungan selisih antara EAC kuartal 3 (30 September) dan kuartal 2 (30 Juni). EAC pada kuartal 4 (31 Desember) diperoleh melalui perhitungan selisih antara EAC kuartal 4 (31 Desember) dan kuartal 3 (30 September). Selain itu, untuk memastikan bahwa hasil regresi yang diperoleh bebas dari pengaruh pencilan atau outlier, maka penelitian ini mengeliminasi 4 data pencilan. Untuk menyederhanakan tabel, maka diperoleh tabel baru sebagai berikut:

Tabel 2. Penyederhanaan

Sample Number	Period End	DER	ROA
1	31 March 2014	0.07	0.04
2	30 June 2014	0.08	0.05
3	30 September 2014	0.07	0.03
4	31 December 2014	0.07	0.04
5	31 March 2015	0.06	0.04
6	30 June 2015	0.07	0.05
7	30 September 2015	0.07	0.03
8	31 December 2015	0.08	0.04
9	31 March 2016	0.08	0.04
10	30 June 2016	0.09	0.05
11	30 September 2016	0.09	0.03
12	31 December 2016	0.08	0.04
13	31 March 2017	0.07	0.04
14	30 June 2017	0.07	0.04
15	30 September 2017	0.09	0.05
16	31 December 2017	0.09	0.05
17	31 March 2018	0.09	0.05
18	30 September 2018	0.10	0.06
19	31 December 2018	0.15	0.06
20	31 March 2019	0.12	0.06
21	30 June 2019	0.10	0.05
22	30 September 2019	0.12	0.06
23	31 December 2019	0.15	0.06
24	31 March 2020	0.13	0.06
25	30 June 2020	0.12	0.05
26	30 September 2020	0.12	0.06
27	31 December 2020	0.19	0.08
28	30 June 2021	0.14	0.06
29	30 September 2021	0.19	0.10
30	31 December 2021	0.17	0.10
31	30 June 2022	0.10	0.04
32	30 September 2022	0.10	0.07
33	31 December 2022	0.16	0.09
34	30 June 2023	0.09	0.04
35	30 September 2023	0.10	0.04
36	31 December 2023	0.15	0.09

Setelah memasukkan data dari Tabel 2 ke dalam *software* SPSS untuk dilakukan analisis regresi, maka diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis regresi**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel x (independen) = *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. Variabel y (independen) = *Return on Total Assets* (ROA)

Tabel 4. Hasil Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.747	.00933

a. Predictors: (Constant), DER

Hasil regresi menggunakan *software* SPSS menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.747 (74.7%), yang berarti DER memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 74.7%. Sedangkan, 25.3% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan merupakan bahan penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Nilai Signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	1	.009	104.509	<.001 ^b
	Residual	.003	34	.000		
	Total	.012	35			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER

Nilai signifikansi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebesar < 0.001, yaitu lebih kecil dari nilai *alpha* sebesar 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap ROA.

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.005		1.263	.215
	DER	.449	.044	.869	10.223	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$y = 0.006 + 0.449x$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0.449 satuan. Dengan demikian, DER dan ROA memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Nilai konstanta sebesar 0.006 adalah ROA yang akan dihasilkan perusahaan apabila DER bernilai 0.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10.223 dan t_{tabel} sebesar 1.263. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ROA) perusahaan.

Kenaikan DER dari satu periode ke periode berikutnya dapat disebabkan oleh 5 kemungkinan:

1. *Total Liabilities* meningkat, *Total Equity* menurun
2. *Total Liabilities* meningkat, *Total Equity* tetap
3. *Total Liabilities* tetap, *Total Equity* menurun
4. *Total Liabilities* meningkat, *Total Equity* meningkat (kenaikan *Total Liabilities* lebih besar dari kenaikan *Total Equity*)
5. *Total Liabilities* menurun, *Total Equity* menurun (penurunan *Total Liabilities* lebih kecil dari penurunan *Total Equity*)

Penelitian ini akan fokus pada kenaikan DER yang disebabkan oleh kenaikan *Total Liabilities*. Kenaikan *Total Liabilities* yang dimiliki perusahaan merupakan hasil dari *debt financing* yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan investasi pada beberapa hal seperti;

1. Ekspansi perusahaan
2. *Research and development* (R&D)
3. Strategi pemasaran dan penjualan
4. *Long-term Assets* seperti peralatan dan mesin

Ekspansi perusahaan dapat dilakukan dengan membuka pabrik baru untuk meningkatkan volume produksi dan memasuki pasar yang baru untuk meningkatkan penjualan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Kenaikan laba ini akan meningkatkan *earnings available for CS holders*, sehingga meningkatkan ROA.

Investasi pada R&D dapat meningkatkan *value* produk yang ditawarkan kepada masyarakat, meningkatkan inovasi pada produk, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi, sehingga mengurangi biaya produksi. Hal ini akan meningkatkan penjualan, sehingga menghasilkan laba yang lebih besar. Kenaikan laba ini akan meningkatkan *earnings available for CS holders*, sehingga meningkatkan ROA.

Investasi pada strategi pemasaran dan penjualan dapat meningkatkan penetrasi pasar dan *brand awareness* masyarakat. Hal ini akan meningkatkan penjualan perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Kenaikan laba ini akan meningkatkan *earnings available for CS holders*, sehingga meningkatkan ROA.

Investasi pada *long-term assets* seperti peralatan dan mesin dapat meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi, dan meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Hal ini akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat menghasilkan penjualan dan laba yang lebih besar. Penambahan peralatan dan mesin pada perusahaan akan meningkatkan *Total Assets*, namun kenaikan ini lebih kecil dari kenaikan laba perusahaan. Oleh karena itu, ROA akan mengalami kenaikan.

Dengan demikian, DER memiliki pengaruh positif (berbanding lurus) terhadap ROA perusahaan. Hal ini dikarenakan kenaikan pada DER akan menghasilkan kenaikan juga pada ROA perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis regresi mengenai hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Total Assets (ROA) dari PT Sido Muncul periode 2014-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Perubahan pada DER akan mengakibatkan perubahan yang berbanding lurus dengan ROA perusahaan, yaitu kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0.449 satuan. Hal tersebut mengindikasikan kinerja PT Sido Muncul yang efektif dan efisien, karena perusahaan mampu mengelola hutang atau pinjaman sehingga dapat menghasilkan kenaikan pada laba bersih perusahaan.

Peningkatan DER terhadap ROA itu juga mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola pinjamannya dengan baik, sehingga bisa meningkatkan produktivitas perusahaan yang akan meningkatkan laba perusahaan. Setidaknya terdapat 4 tindakan perusahaan untuk mengelola pinjaman supaya ROA meningkat, yaitu ekspansi perusahaan untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan, Research and Development (R&D) untuk meningkatkan value dan inovasi pada produk serta mengurangi biaya produksi, strategi pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan penetrasi pasar dan brand awareness, dan investasi pada long-term assets untuk meningkatkan kapasitas produksi, efektivitas dan efisiensi produksi, serta meningkatkan kualitas produk.

Saran

Berdasarkan pengelolaan data di atas, menentukan sumber pendanaan untuk melaksanakan operasi perusahaan merupakan keputusan yang sangat penting demi kelangsungan usaha dan tingkat retur laba yang diperlukan. Oleh sebab itu, penelitian ini menyarankan PT Sido Muncul untuk melakukan pinjaman agar meningkatkan produktivitas, meningkatkan laba operasional dan memaksimalkan ROA perusahaan sebagai cara baru untuk memaksimalkan laba perusahaan (Manurung, 2017). Dengan kinerja keuangan yang baik, PT Sido Muncul diprediksi dapat memaksimalkan pinjaman dengan risiko pembayaran yang cukup kecil karena penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas.

Meskipun demikian, PT Sido Muncul tetap harus memperhatikan dan mengelola pinjaman yang dilakukan dengan baik. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir risiko kredit Dimana perusahaan tidak dapat melunasi pinjaman dan membayar bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, H. M. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(2), 1 - 8.
- Brigham, F., & Houston, J. (2015). *Fundamentals of Financial Management*, Fourteenth Edition. Boston: Cengage Learning.
- Fernando, J. (2024, 6 Maret). Debt-to-Equity (D/E) Ratio Formula and How to Interpret It. Investopedia. [https://www.investopedia.com/terms/d/debtequityratio.asp#:~:text=%2FE\)%20Ratio%3F-,The%20debt%2Dto%2Dequity%20\(D%2FE\)%20ratio,liabilities%20by%20its](https://www.investopedia.com/terms/d/debtequityratio.asp#:~:text=%2FE)%20Ratio%3F-,The%20debt%2Dto%2Dequity%20(D%2FE)%20ratio,liabilities%20by%20its)

%20shareholder%20equity.

- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266 - 276.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. London: Pearson Education Limited.
- Manurung, E. T., Manurung, E. M. (2019). *Managing Income Creatively by Young Entrepreneurs in Bandung*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 9(2), 113 - 118.
- Manurung, E. T., Purboyo, A. & Elvira M., S. F. (2017). *The Models of Tourism Sector Development of Bandung and Jember District in Relating with Own-Source Revenue (Comparative Study of Bandung and Jember District)*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(20).
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2014 - 2023). Laporan Keuangan Kuartalan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html/year/-1>. Diakses pada 23 Mei 2024.
- Saptaningtyas, A. I., & Indrahti, S. (2020). Dari Industri Jamu Tradisional ke Industri Jamu Modern: Perkembangan Industri Jamu Sido Muncul dalam Mempertahankan Eksistensi Perusahaan Tahun 1951-2000, 1(2), 172 - 180.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165 - 179.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Sudaryo, Y., Sari, M. N. (2015). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(2), 1 - 13.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wardani, A. K., & Dewi, F. R. (2015). Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(2), 134 - 148.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, Donald., E. (2018), *Accounting Principles*, Thirteenth Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- White, C. B. (2024, 31 Maret). *How to Calculate Return on Assets (ROA) With Examples*. *Investopedia*. [https://www.investopedia.com/ask/answers/031215/what-formula-calculating-return-assets-roa.asp#:~:text=from%20its%20assets,-Return%20on%20assets%20\(ROA\)%20measures%20how%20efficient%20a%20company's%20management,balance%20sheet%20to%20generate%20profit](https://www.investopedia.com/ask/answers/031215/what-formula-calculating-return-assets-roa.asp#:~:text=from%20its%20assets,-Return%20on%20assets%20(ROA)%20measures%20how%20efficient%20a%20company's%20management,balance%20sheet%20to%20generate%20profit) s.